

Efektivitas Kinerja Operasional Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mahasiswa Angkatan 2018 Di Masa Covid-19)

Ainun Rewidayati Hardiani¹, Heriyanto², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ainunrevidayati@gmail.com

Keywords :

Online Learning, Learning Effectiveness

ABSTRACT

This research is motivated by government decisions in prevention efforts spread of the Covid-19 virus. The online learning policy is contained in a letter Circular of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 36962/MPK. A/HK/2020 on online learning and working from home in order to prevent the spread of Covid-19. Online learning can be carried out with various types of online media such as whatsapp groups, zoom and google classroom. This study aims to determine whether online learning affects the effectiveness of learning in economics and business students during the Covid-19 pandemic.

The research used is a quantitative type approach. The data processed is the result of the interpretation of respondents from students of the Faculty of Economics and Business, especially the class of 2018. The analysis used in this study uses an interactive model with respondents, where the respondent's interpretation data is then regulated using data analysis techniques, in this case, SPSS. The research was carried out in September 2022 - November 2022.

Based on the research results, a variable regression coefficient of 0.138 is obtained, which means that the Online Learning variable has a positive and significant effect on Learning Effectiveness among Economics and Business Students at the University of August 17, 1945, Samarinda, and partial testing (t) obtains a result of $0.005 < 0.05$. This shows that online learning significantly affects efforts to increase the effectiveness of learning among economics and business students at the University of August 17, 1945, Samarinda.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan komunikasi timbal balik langsung untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran di antaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode dan media pembelajaran. Tercapainya sebuah pembelajaran yang efektif ditentukan oleh berbagai faktor. Secara teoritis salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif adalah bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Harry Firman dalam Felisita Erika Kusumawardhani (2021:25), keefektifan

proses pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif dan melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 yang menyebutkan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berkaitan dengan adanya wabah covid-19, sistem pembelajaran berbasis daring akhir-akhir ini menjadi keputusan pemerintah dalam upaya pencegahan persebaran virus covid-19. Kebijakan pembelajaran daring tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/ MPK. A/ HK/ 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. Cara tersebut diambil sebagai salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan PSBB dan menerapkan protokol kesehatan di beberapa daerah di Indonesia. Kebijakan pemerintah ini menyebabkan segala kegiatan pendidikan dilakukan dari rumah, sehingga membuat para pendidik dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan bahan ajar.

Menurut Meidawati (2019:13), pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah yang peserta didik dan instruktur (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan didalamnya. Menurut Brown dalam Felisita Erika Kusumawardhani (2021: 26), pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet*) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Metode pembelajaran daring diharapkan mampu membantu mengatasi masalah dalam bidang pendidikan saat pandemi covid-19.

Pembelajaran daring memberikan materi dalam bentuk *power point*, video singkat, serta bahan bacaan. Sistem pembelajaran ini merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara pendidik dan peserta didik, sehingga hal ini dapat dilakukan di mana pun selama terhubung dengan jaringan *internet*. Media *online* yang digunakan seperti, *whatsapp grup*, *zoom*, dan *google classroom*. Penggunaan media tersebut dianggap paling mudah untuk diakses dan tidak rumit untuk dipahami. Penggunaan sistem ini juga merupakan upaya dalam meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran sehingga kualitas hasil belajar peserta didik juga meningkat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda juga menerapkan pembelajaran berbasis daring, hal ini sesuai dengan surat edaran Rektor tepatnya pada awal tahun 2020, hingga terus diperpanjang sampai tahun 2021.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Hipotesis penelitian yaitu pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

Pembelajaran Daring (X)

Menurut Meidawati (2019: 13), Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah yang peserta didik dan instruktur nya (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Menurut Safriandi et al (2020: 191) indikator pembelajaran daring adalah :

1. Pembelajaran
2. Kendalam saat pembelajaran
3. Aplikasi yang digunakan

Efektivitas Pembelajaran (Y)

Menurut Miarso Rohmawati (2015: 23), Efektivitas pembelajaran merupakan standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, dan dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi "*doing the right things.*" Dengan begitu standar mutu pendidikan yaitu tingkat keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah membuahkan hasil atau tidak.

Menurut Halima Tusakdia (2020: 47) indikator efektivitas pembelajaran adalah :

1. Kehadiran
2. Proses Pembelajaran
3. Tugas

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai November 2022 di Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda khususnya pada angkatan 2018. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut penelitian lapangan (*field work reseach*) dengan cara membagikan kuesioner online (*google from*) dan penelitian kepustakaan (*library research*) diperoleh dari buku-buku, jurnal, makalah, dan literatur terkait lainnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 215) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dijadikan kesimpulannya."

Populasi juga diartikan keseluruhan subjek peneltian Adapun polupasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 di Samarinda khususnya angkatan 2018 yang melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 dengan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 238 orang

Tabel 1. Daftar Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Angkatan 2018

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen	138
2	Akuntansi	100
	Total	238

Sumber: Data Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Samarinda

Sampel

Menurut Arikunto (2017:173), "Mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100

orang, maka seluruh populasi menjadi sample penelitian. Tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% populasi.”

Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka peneliti memilih menggunakan rumus slovin dengan Margin of Error sebesar 10%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Sample

N = Jumlah populasi

e = *Margin of Error*

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 70,41 yang dibulatkan menjadi 70 mahasiswa.

Tabel 2. Sampel Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Angkatan 2018

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel	Jumlah
1	Manajemen	138	$\frac{138}{238} \times 70$	41
2	Akuntansi	100	$\frac{100}{238} \times 70$	29
	Jumlah			70

Sumber: Dokumentasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Samarinda

Alat Analisi

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis yang diajukan, maka alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Efektivitas pembelajaran

X = Pembelajaran daring

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan reliable jika setiap pertanyaan memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Uji Hipotesis

Uji Persial (t)

Digunakan untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Agar hasil regresi yang diperoleh dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji t dengan derajat kepercayaan 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 ($< 5\%$).

ANALISI DAN PEMBAHASAN

Analisis

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator	validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
X.1	0,799	0,235	Valid
X.2	0,731	0,235	Valid
X.3	0,474	0,235	Valid
X.4	0,648	0,235	Valid
X.5	0,731	0,235	Valid
X.6	0,730	0,235	Valid
X.7	0,799	0,235	Valid
Y.1	0,852	0,235	Valid
Y.2	0,785	0,235	Valid
Y.3	0,699	0,235	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa item – item pernyataan variabel dependen dan independen memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1.	Pembelajaran Daring (X)	7	0,822	0,60	Reliabel
2.	Efektivitas Pembelajaran (Y)	3	0,678	0,60	Reliabel

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar dari semua variabel lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	N	70
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	6.7586105
Most	Absolute	0,047
Extream	Positive	0,032
Differences	Negative	-0,047
Kolmogorov-Smirnov Z		0,612
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,848

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,848** lebih besar dari **0,05** yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Linieritas

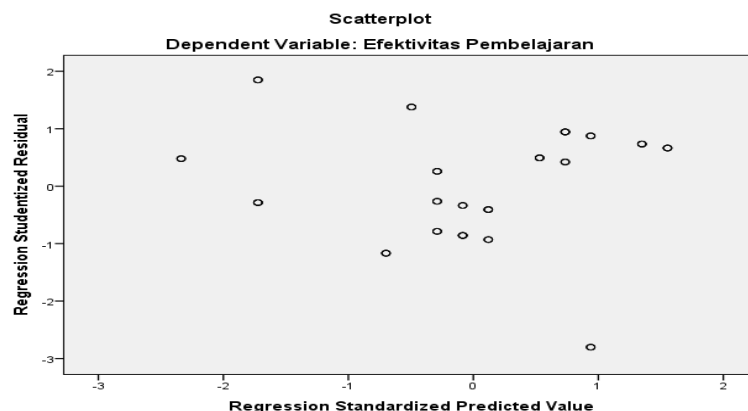
**Tabel 6. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Efektivitas Pembelajaran * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	530.276	6	88.379	4.995	0,00
		Linearity	182.112	1	182.112	10.292	0,00
		Deviation from linearity	348.164	5	69.633	3.935	0,14
	Within Groups		1114.710	63	17.694		
	Total		1644.986	69			

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar **0,14** lebih besar dari **0,05** maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh pembelajaran daring dengan efektivitas pembelajaran.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Scatterplot di atas, titik-titik data menyebar tidak mendekati titik 0. Titik-titik data juga tidak mengumpul di atas atau di bawah saja dan tidak membentuk pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang dianalisis sehingga model regresi data yang dianalisis baik.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	8,905	1,324		6,724	0,000
	Total X	0,138	0,048	0,333	2,910	0,005

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan tabel 5 model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,905 + 0,138X$$

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta **8,905** menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran daring akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Nilai koefisien regresi sebesar **0,138** ini berarti bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Pengujian Hipotesis

Uji Persial (t)

Uji t menunjukkan suatu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	8,905	1,324		6,724	0,000
	Total X	0,138	0,048	0,333	2,910	0,005

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Dari SPSS Versi 24, 2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikan sebesar **0,005** dimana nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0,05, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,910 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,668 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Daring dalam uji t berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian yang diajukan **diterima**.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas pembelajaran selama masa pandemi covid-19 pada mahasiswa ekonomi dan bisnis universitas 17 agustus 1945 samarinda. Berdasarkan hasil analisis data dari 70 responden, maka diperoleh koefisien regresi variabel sebesar 0,138 yang berarti bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, dan pengujian secara persial (t) memperoleh hasil sebesar $0,005 < 0,05$. Pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap efektivitas pembelajaran terbukti. Hal ini dilihat dari hasil output spss versi 24 dengan analisis regresi sederhana terhadap variabel yang menunjukkan koefisien korelasi (r) yang positif dan nilai thitung variabel pembelajaran daring (2,910) > ttabel sesuai pada taraf signifikan 5% (1,668), maka dapat dijelaskan secara simultan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pembelajaran, sehingga hipotesis diterima.

Dilihat dari variabel pembelajaran daring, dimana pada indikator pembelajaran lebih banyak disukai dan diminati oleh mahasiswa karena selain perkuliahan bisa dilakukan dari rumah, mahasiswa juga lebih aktif untuk bertanya kepada dosen, dan mahasiswa lebih fokus dalam mengamati materi yang diberikan oleh dosen, dibandingkan pada pembelajaran tatap muka yang mengharuskan mahasiswa pergi ke kampus selain itu juga kondisi kampus yang terkadang terdapat suara bising yang disebabkan oleh mahasiswa yang berada diluar kelas, oleh sebab itu mahasiswa lebih aktif hadir dan bertanya saat kuliah online dari pada saat kuliah offline. Pada indikator kendala saat pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa tidak begitu berpengaruh terhadap proses pembelajaran dikarenakan rata-rata responden dalam penelitian ini bertempat tinggal masih disekitar wilayah samarinda dan mahasiswa mendapatkan bantuan kuota internet dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang disalurkan melalui Universitas. Selanjutnya pada indikator aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring untuk keperluan belajar dan tugas, aplikasi tersebut mudah untuk dipahami dan digunakan oleh mahasiswa serta memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dan lebih efektif, sehingga mahasiswa dapat menghemat biaya untuk print tugas maupun materi yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan Pembelajaran Daring berpengaruh secara nyata dalam upaya meningkatkan Efektivitas Pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan kata lain, semakin baik penerapan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda maka Efektivitas Pembelajaran akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas kinerja operasional pembelajaran daring bagi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda selama masa pandemi Covid-19. Maka hasil akhirnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Oleh sebab itu, hipotesis yang menyatakan pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis selama masa pandemi Covid-19 hipotesis dinyatakan diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,910. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan pembelajaran daring berpengaruh secara nyata dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran dapat dikemukakan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, semoga penelitian ini bisa menjadi bahan masukan agar pembelajaran daring lebih efektif lagi.
2. Bagi universitas, semoga penelitian ini bisa menjadi bahan masukan agar dapat mengembangkan metode pembelajaran berbasis daring sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat menjadi referensi yang dapat memberikan informasi penelitian di bidang yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawardhani, Felisitas Erika. 2021. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Pendidikan Keagamaan Khatolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Keagamaan Katholik*, Yogyakarta : Deepublik.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3, 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia.
- Legistiawan. Ilham M. 2019. Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Study Pendidikan Dokter. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Meidawati dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Enterpreneurship VI Tahun 2019.
- Pratiwi, Annisa. 2021. Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Safriandi, et al. 2020. Keefektifan Kuliah Daring Pada Masa Pndemi Covid-19 di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 5(No. 1), 187-196.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tusakdia, H. 2020. Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Mahasiswa PGMI IAIN Bengkulu, *Jurnal Repositori Perpustakaan IAIN Bengkulu*.
- Zahra Auliana Noor Alfatah (2021, 17 Januari). Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Kumparan.com